

ABSTRAK

Pengaruh *Work-Family Conflict* Terhadap *Psychological Well-Being* pada Dokter dan Perawat Perempuan yang Telah Menikah.

Mary Swarahapsari¹⁾, Veronica Anastasia Melany Kaihatu²⁾, Jane Luvena Pietra³⁾.

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Berbagai fenomena yang dialami oleh dokter dan perawat dalam menjalankan pekerjaannya membuat mereka mengalami permasalahan yang berhubungan dengan orang lain, penerimaan diri, penguasaan lingkungan dan tujuan dalam hidup. Hal tersebut yang memengaruhi tingkat *psychological well-being*. Agar tetap dapat menjalankan pekerjaan dengan baik, maka individu memerlukan kesejahteraan psikologis, salah satu cara dengan dukungan sosial. Dukungan sosial diperlukan oleh istri bekerja apalagi ketika terjadi ketidakseimbangan antara peran dalam pekerjaan maka akan mengalami konflik peran ganda (*work-family conflict*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work-family conflict* terhadap *psychological well-being* pada dokter dan perawat yang telah menikah. Metode penelitian adalah kuantitatif korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan dengan arah negatif antara variabel *work-family conflict* terhadap *psychological well-being* pada dokter dan perawat perempuan yang telah menikah. Maka, semakin tinggi *work-family conflict*, maka *psychological well-being* semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah *work-family conflict*, maka *psychological well-being* semakin tinggi.

Kata Kunci: *Work-Family Conflict*, *Psychological Well-Being*, Dokter, Perawat, Perempuan yang Telah Menikah

Pustaka : 47

Tahun Publikasi : 1996 - 2022